

**PENGARUH GUM XANTHAN TERHADAP SIFAT
FISIKOKIMIA DAN ORGANOLEPTIK
SUSU KEDELAI YANG DITAMBAH Na-CMC**

SKRIPSI



OLEH :
MARIA FERONICA WIDJAJA
NRP 6103015121

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2019**

**PENGARUH GUM XANTHAN TERHADAP SIFAT
FISIKOKIMIA DAN ORGANOLEPTIK
SUSU KEDELAI YANG DITAMBAH Na-CMC**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Teknologi Pertanian,
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
Program Studi Teknologi Pangan

OLEH :
MARIA FERONICA WIDJAJA
NRP 6103015121

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2019**

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Maria Feronica Widjaja

NRP : 6103015121

Menyetujui skripsi saya:

Judul:

Pengaruh Gum Xanthan Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Susu Kedelai yang Ditambah Na-CMC

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini kami buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Oktober 2019

Yang menyatakan,



Maria Feronica Widjaja

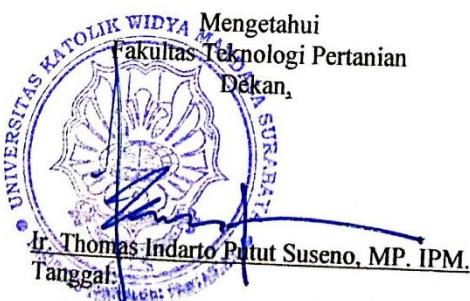
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Gum Xanthan terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Susu Kedelai yang Ditambah Na-CMC**” yang ditulis oleh Maria Feronica Widjaja (6103015121), telah diujikan pada tanggal 16 Oktober 2019 dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji.

Ketua Penguji,



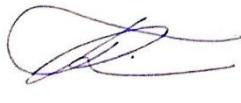
Dr. Ir Susana Ristiarini, M.Si
Tanggal: 29 -10 - 2019



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Gum Xanthan terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Susu Kedelai yang Ditambah Na-CMC**” yang ditulis oleh Maria Feronica Widjaja (6103015121), telah diujikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing.

Dosen Pembimbing II,



Chatarina Yayuk Trisnawati, S.TP., MP.
Tanggal: 29 - 10 - 2019

Dosen Pembimbing I,



Dr. Ir Susana Ristiarini, M.Si.
Tanggal: 29 - 10 - 2019

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul:

**Pengaruh Gum Xanthan Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik
Susu Kedelai yang Ditambah Na-CMC**

adalah hasil karya kami sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan kami juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis akan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara nyata tertulis, diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya kami tersebut merupakan plagiarisme, maka kami bersedia dikenai sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar, sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 25 ayat 2, dan Peraturan Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Pasal 30 ayat 1(c) tahun 2010).

Surabaya, Oktober 2019



Maria Feronica Widjaja

Maria Feronica Widjaja, NRP 6103015121. “**Pengaruh Gum Xanthan terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Susu Kedelai yang Ditambah Na-CMC”.**

Di bawah bimbingan:

1. Dr. Ir Susana Ristiarini, M.Si
2. Chatarina Yayuk Trisnawati, S.TP, MP

ABSTRAK

Susu kedelai adalah hasil olahan kedelai yang diproses dengan menghancurkan biji kedelai dalam air. Masalah yang sering timbul dalam susu kedelai adalah terjadi pemisahan atau pembentukan endapan sehingga kenampakannya tidak disukai oleh konsumen. Cara mengatasinya adalah ditambahkan bahan penstabil salah satunya Na-CMC. Pemilihan Na-CMC sebagai bahan penstabil dikarenakan harga murah, mudah didapat, dan sering digunakan untuk produk minuman. Penggunaan Na-CMC sebesar 100 ppm hanya dapat menstabilkan susu kedelai hingga hari ke-4 penyimpanan pada suhu 5°C. Oleh karena itu perlu ditambahkan bahan penstabil yang dapat dikombinasikan dengan Na-CMC yaitu gum xanthan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsentrasi gum xanthan terhadap sifat fisikokimia dan organoleptik susu kedelai yang ditambah Na-CMC. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan satu faktor tunggal yaitu konsentrasi gum xanthan terdiri atas enam taraf, yaitu 0; 25; 50; 75; 100; 125 ppm. Percobaan ini diulang sebanyak empat kali. Sifat fisikokimia yang diukur meliputi pH, total padatan terlarut, viskositas dan stabilitas koloid. Sifat organoleptik yang diukur meliputi kesukaan terhadap kekentalan, aroma dan rasa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan konsentrasi gum xanthan menyebabkan peningkatan pH, peningkatan total padatan terlarut, peningkatan viskositas, dan penurunan stabilitas koloid hingga konsentrasi 50 ppm susu kedelai yang ditambah Na-CMC. Konsentrasi gum xanthan terbaik berdasarkan sifat organoleptik adalah 100 ppm yang dapat mempertahankan stabilitas koloid hingga hari ke-21 penyimpanan pada suhu 5°C yang memiliki pH 6,868; total padatan terlarut 11,97%; viskositas 24,79 cP; skor kesukaan kekentalan 4,61; skor kesukaan aroma 4,38; skor kesukaan rasa 5,23 dan jumlah angka lempeng total sebanyak $1,3 \times 10^2$ koloni/ml.

Kata kunci: Susu kedelai yang ditambah Na-CMC, gum xanthan, sifat fisikokimia, sifat organoleptik

Maria Feronica Widjaja, NRP 6103015121 “**Effect of Xanthan Gum on the Physicochemical and Sensory Properties of Soymilk with Na-CMC Adding**”.

Advisory committees:

1. Dr. Ir Susana Ristiarini, M.Si
2. Chatarina Yayuk Trisnawati, S.TP, MP

ABSTRACT

Soymilk is soybean product which is processed by protein extracting in water. The problem that often happen in soymilk is separation between water and component or precipitate formed in soymilk which make the appearance not be accepted by consumer. Adding stabilizer especially Na-CMC can help that problem. The reason of using Na-CMC as stabilizer is cheap, easy to obtain, and can be added in many drinks. Using 100 ppm Na-CMC could only preserve soymilk colloidal stability until fourth day of storage at 5°C . Therefore, combining Na-CMC with another stabilizer such as xanthan gum. The purpose of this study was to determine the effect of xanthan gum concentration on the physicochemical and sensory properties of soymilk with Na-CMC adding. The design of study was a Randomized Block Design with one factor. That factor was xanthan gum concentration with six levels of 0; 25; 50; 75; 100; 125 ppm. The study was conducted in four replications. The physicochemical test parameters that be carried out were pH, total dissolved solids, viscosity and colloidal stability. Sensory properties that be tested was preference of viscosity, flavor and taste. The increasing of gum xanthan concentration produced increasing in pH, increasing in total dissolved solids, increasing in viscosity, and decreasing in colloidal stability until 50 ppm concentration in soymilk with Na-CMC adding. The best treatment in concentration of xanthan gum was 100 ppm which could preserve colloidal stability until 21st day of storage at 5°C which had pH 6.868; total dissolved solids 11.97%; viscosity 24.79 cP; preferences of viscosity 4.61; preferences of flavor 4.38; preferences of taste 5.23 and total plate count was $1,3 \times 10^2$ colony/ml.

Keywords: Soymilk with Na-CMC adding, xanthan gum, physicochemical, sensory properties

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rakhmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Pengaruh Gum Xanthan terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Susu Kedelai yang Ditambah Na-CMC**”. Penulisan tugas ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata-1, Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir Susana Ristiarini, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Chatarina Yayuk Trisnawati, S.TP, MP selaku pembimbing II yang telah membimbing penulisan hingga terselesaiannya skripsi.
2. Orang tua yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
3. Joshua Okta dan Gizka Eki atas bantuan dan kerja sama dalam pengerjaan orientasi penelitian.
4. Keluarga dan sahabat-sahabat penulis yang telah banyak membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis telah berusaha menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin namun menyadari masih ada kekurangan. Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Kedelai	5
2.2. Susu Kedelai.....	7
2.2.1. Proses Pengolahan	8
2.2.2. Syarat Mutu	11
2.3. Kualitas Susu Kedelai	12
2.3.1. Stabilitas Koloid	12
2.3.2. Total Padatan Terlarut (TPT).....	13
2.3.3. pH	13
2.3.4. Viskositas	13
2.3.5. Angka Lempeng Total (ALT)	13
2.3.6. Organoleptik	14
2.4. <i>Carboxyl Methyl Cellulose (CMC)</i>	14
2.5. Gum Xanthan	16
2.6. Hipotesa.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	19
3.1. Bahan	19
3.1.1. Bahan Pembuatan Susu Kedelai	19
3.1.2. Bahan untuk Analisa	19
3.2. Alat Penelitian	19
3.2.1. Alat Proses Pembuatan Susu Kedelai	19

3.2.2. Alat Analisa	19
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.3.1. Waktu Penelitian	20
3.3.2. Tempat Penelitian	20
3.4. Rancangan Penelitian	20
3.5. Pelaksaan Penelitian	21
3.6. Prinsip Analisa	27
3.6.1. Analisa Stabilitas Koloid	27
3.6.2. Analisa Total Padatan Terlarut	28
3.6.3. Analisa Viskositas	28
3.6.4. Analisa pH	28
3.6.5. Analisa Angka Lempeng Total (ALT)	29
3.6.6. Pengujian Organoleptik	29
3.6.7. Pemilihan Perlakuan Terbaik	30
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Sifat Fisikokimia	31
4.1.1. pH	31
4.1.2. Total Padatan Terlarut	34
4.1.3. Viskositas	35
4.1.4. Stabilitas Koloid	37
4.2. Sifat Organoleptik	39
4.2.1. Kesukaan Kekentalan	41
4.2.2. Kesukaan Aroma	42
4.2.3. Kesukaan Rasa.....	42
4.2.4. Perlakuan Terbaik	44
 BAB V. KESIMPULAN	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	46
 DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kedelai Lokal (a) dan Kedelai Impor (b)	6
Gambar 2.2. Proses Pengolahan Susu Kedelai	9
Gambar 2.3. Struktur Kimia Na-CMC.....	15
Gambar 2.4. Pembentukan Agregrat Na-CMC dengan Media Air	16
Gambar 2.5. Struktur Kimia Gum Xanthan	17
Gambar 2.6. Mekanisme Pembentukan Gel Gum Xanthan	18
Gambar 3.1. Diagram Alir Proses Pembuatan Susu Kedelai	24
Gambar 4.1. pH Susu Kedelai yang Ditambah Na-CMC dengan Penambahan Gum Xanthan pada Berbagai Konsentrasi Selama Penyimpanan	32
Gambar 4.2. Total Padatan Terlarut Susu Kedelai yang Ditambah Na-CMC dengan Penambahan Gum Xanthan pada Berbagai Konsentrasi	34
Gambar 4.3. Viskositas Susu Kedelai yang Ditambah Na-CMC dengan Penambahan Gum Xanthan pada Berbagai Konsentrasi	35
Gambar 4.4. Stabilitas Koloid Susu Kedelai yang Ditambah Na-CMC dengan Penambahan Gum Xanthan pada Berbagai Konsentrasi Selama Penyimpanan	38
Gambar 4.5. Kenampakan Stabilitas Koloid Susu Kedelai yang Ditambah Na-CMC pada Hari ke-7(A), Hari ke-14(B) dan Hari ke-21 (C)	40
Gambar 4.6. Kesukaan Kekentalan Susu Kedelai yang Ditambah Na-CMC dengan Penambahan Gum Xanthan pada Berbagai Konsentrasi	41

Gambar 4.7. Kesukaan Rasa Susu Kedelai yang Ditambah Na-CMC
dengan Penambahan Gum Xanthan pada Berbagai
Konsentrasi 43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Perbandingan Kualitas Kedelai Lokal dan Kedelai Impor	5
Tabel 2.2. Komposisi Kimia Kedelai dalam 100 g Bahan	6
Tabel 2.3. Komposisi Kimia Susu Kedelai dan Susu Sapi dalam 100 g Bahan	7
Tabel 2.4. Syarat Mutu Susu Kedelai	12
Tabel 3.1. Rancangan Percobaan	20
Tabel 3.2. Formula Susu Kedelai untuk Setiap Unit Percobaan	22
Tabel 4.1. Nilai Kesukaan Aroma Susu Kedelai yang Ditambah Na-CMC	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Spesifikasi Biji Kedelai	52
Lampiran 2. Spesifikasi Gum Xanthan	53
Lampiran 3. Spesifikasi Na-CMC	54
Lampiran 4. Spesifikasi Media <i>Place Count Agar</i> (PCA)	55
Lampiran 5. Spesifikasi Larutan Pengencer Air Pepton	56
Lampiran 6. Perhitungan Kebutuhan Susu Kedelai	57
Lampiran 7. Contoh Kuisioner Uji Organoleptik Susu Kedelai	58
Lampiran 8. Prosedur Analisa Fisikokimia	61
Lampiran 9. Analisa Data Susu Kedelai	64
Lampiran 10.Dokumentasi Hasil Pengujian Angka Lempeng Total	89
Lampiran 11.Dokumentasi Pembuatan Susu Kedelai	90